

BAB VI

PENUTUP

Dalam bab ini akan disajikan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Dari kesimpulan yang ada, penulis berusaha memberikan saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan, sehingga hal ini dapat menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan.

A. Kesimpulan

1. Dengan menggunakan beberapa analisis alternatif diketahui bahwa sektor-sektor ekonomi yang menjadi sektor unggulan dalam pembangunan ekonomi daerah di Kabupaten Jember adalah:
 - a. Hasil analisis Location Quotient (LQ) menunjukkan bahwa di Kabupaten Jember selama kurun waktu tahun 2004-2009, terdapat empat sektor yang teridentifikasi sebagai sektor basis atau unggulan yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa. Sedangkan sektor ekonomi yang teridentifikasi sebagai sector non basis yaitu sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor perdagangan, hotel dan restoran, dan yang terakhir sektor pengangkutan dan komunikasi.
 - b. Hasil analisis *Shift Share* di Kabupaten Jember selama tahun 2004-2009 menunjukkan bahwa Kabupaten Jember mengalami kenaikan kinerja perekonomian daerah. Hal ini dapat dilihat dari dampak riil pertumbuhan ekonomi daerah ($\Delta \bar{Y}$) yang menunjukkan nilai positif dari semua sektor ekonomi. Dari semua sektor ekonomi tersebut, sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restoran, serta sektor jasa-jasa adalah sektor yang menyumbangkan nilai terbesar bagi kenaikan kinerja perekonomian daerah. Begitu juga pengaruh pertumbuhan

ekonomi Propinsi Jawa Timur (PS) terhadap perekonomian Kabupaten Jember juga menunjukkan nilai positif pada semua sektor ekonomi. Sedangkan dampak yang dihasilkan dari pengaruh bauran industri (P) menunjukkan dampak negatif. Namun ada beberapa sektor ekonomi yang memiliki dampak bauran industri yang positif yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa. Sementara itu, komponen pengaruh keunggulan kompetitif (D) menunjukkan nilai yang positif dimana ada empat sektor ekonomi yang kompetitif yaitu sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih serta sektor konstruksi. Keempat sektor ekonomi di Kabupaten Jember tersebut menunjukkan tingkat kekompetitifan yang semakin tinggi dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat perekonomian Propinsi Jawa Timur.

- c. Hasil analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) menunjukkan bahwa selama periode tahun 2004-2009 di Kabupaten Jember sector perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor ekonomi yang menonjol baik ditingkat Kabupaten Jember maupun di Propinsi Jawa Timur dimana kualifikasi ini disebut dominan pertumbuhan. Sebagian besar kegiatan sektor ekonomi yang potensial masuk dalam kualifikasi sektor ekonomi yang menonjol ditingkat Propinsi Jawa Timur tetapi kurang menonjol ditingkat Kabupaten Jember yaitu sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa. Sedangkan kegiatan sektor ekonomi yang potensial dimana masuk dalam kualifikasi sektor ekonomi yang memiliki pertumbuhan menonjol di Kabupaten Jember, namun kurang menonjol di tingkat propinsi Jawa Timur adalah sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor

listrik, gas dan air bersih serta sektor bangunan. Selanjutnya yang terakhir, tidak ada sektor ekonomi yang pertumbuhannya kurang menonjol baik di tingkat Propinsi Jawa Timur maupun tingkat Kabupaten Jember.

- d. Hasil analisis Matrik Potensi menunjukkan bahwa selama periode penelitian tahun 2004-2009 di Kabupaten Jember, diketahui bahwa tidak ada sektor ekonomi yang masuk dalam kategori sebagai sektor prima. Selanjutnya, sektor pertanian masuk dalam kategori sektor potensial. Sedangkan sektor ekonomi yang masuk dalam kategori sebagai sektor terbelakang adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan dan sektor jasa-jasa. Sebagian besar sektor ekonomi di Kabupaten Jember masuk dalam kategori sektor berkembang yaitu sektor listrik, gas dan air, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, serta sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan.
2. Melalui analisis *Shift Share* dan melihat kontribusi dari masing-masing sektor dapat diketahui perubahan struktur ekonomi daerah di Kabupaten Jember selama tahun 2004-2009. Selama empat tahun terakhir struktur perekonomian Kabupaten Jember tidak banyak mengalami perubahan, terjadi sedikit peningkatan kontribusi di beberapa sektor dan ada pula yang mengalami penurunan kontribusi seperti sektor pertanian, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa. Akibatnya sektor primer mengalami penurunan kontribusi karena menurunnya kontribusi sektor pertanian, sedangkan kontribusi sektor sekunder dan sektor tersier tetap meningkat.
3. Untuk kondisi basis ekonomi sektoral Kabupaten Jember tahun 2004-2009, terdapat beberapa sektor ekonomi yang menjadi sektor basis yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta

sektor jasa-jasa. Sedangkan sektor lainnya masuk dalam sektor ekonomi yang terus berkembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka berikut ini diuraikan saran terhadap kebijakan pengembangan perekonomian daerah di Kabupaten Jember:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Jember dalam upaya meningkatkan PDRB agar lebih mengutamakan pengembangan sektor dan sub sektor unggulan dengan tidak mengabaikan sektor dan sub sektor lain dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
2. Pemerintah daerah diharapkan mampu membuat perencanaan kebijakan pembangunan yang efektif sehingga kebijakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan struktur ekonomi daerah dalam hal pengaruh pertumbuhan propinsi, bauran industri maupun keunggulan kompetitif sehingga pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember meningkat setiap tahunnya.
3. Pemerintah daerah hendaknya mempertahankan dan mempromosikan sektor ekonomi yang menjadi unggulan di Kabupaten Jember ke luar daerah guna menarik investor baru agar bersedia menanamkan modalnya guna menunjang perkembangan sektor ekonomi tersebut dan sektor-sektor ekonomi yang lainnya.